

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**  
**PELAYANAN SOSIAL BAGI PENYANDANG DISABILITAS MENTAL**  
**(EKS PSIKOTIK) OLEH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**

**Oleh:**

Shindi Pramudika  
NIM: 11475205113

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah sosial yang berbentuk gangguan mental (psikotik) yang menimpa sebagian masyarakat di Riau umumnya dan khususnya di Pekanbaru. Mengetahui bahwa gangguan jiwa (psikotik) berbeda dengan masalah sosial lainnya yaitu penderita memperlihatkan peristiwa depresi yang cukup parah dan memiliki delusi dan halusinasi sehingga hidupnya dipenuhi kegelisahan, kecemasan, ketidakpuasan, dan mudah diserang penyakit yang jarang dapat diobati dan pastinya mereka tidak pernah merasakan kebahagiaan. Gejala-gejala yang seperti inilah yang termasuk pada keadaan-keadaan yang menyebabkan seseorang mengalami gangguan jiwa karena ketidakmampuannya dalam mengolah atau memperbaiki keadaannya sendiri. Namun, psikotik adalah suatu kelainan jiwa yang masih dapat disembuhkan walaupun tidak 100%. Menariknya, hal ini tidak lagi hanya ditanangi oleh instansi klinis saja, tapi juga berakaitan dengan instansi kesejahteraan sosial yang dilakukan melalui proses rehabilitasi bertujuan untuk pemberian perawatan, pembinaan dan pengembangan untuk mengembalikan fungsi sosialnya. Peneliti menganggap hal ini penting untuk dianalisis guna mengetahui bagaimana pelayanan kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas mental (eks psikotik) yang dirangkum dalam penelitian peneliti yang berjudul Pelayanan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Mental (Eks Psikotik) Oleh Dinas Sosial Provinsi Riau, yang dilaksanakan oleh UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau. Penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Standar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas oleh Lembaga Bidang Kesejahteraan Sosial, yang memiliki 2 indikator yaitu Rehabilitas Sosial dan Standar Lembaga Kesejahteraan Sosial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan, kemudian dianalisa sehingga dapat disimpulkan Pelayanan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas Mental (Eks Psikotik) Oleh Dinas Sosial di UPT. Bina Laras belum sesuai dengan amanat dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2012. Faktornya adalah terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya, pengalokasian anggaran yang belum terealisasi secara keseluruhan dan efektif.*

**Kata Kunci:** *Pelayanan Sosial, Rehabilitasi Sosial, Standar Lembaga Kesejahteraan Sosial.*